

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI

Alvina Wijaya,¹ Stella Aurellia,² Meiliany Ivana,³ Tetty Tiurma Uli Sipahutar⁴

Email: Alvinawij29@gmail.com

RINGKASAN - Riset ini dilakukan guna melakukan pengujian terkait bagaimana hubungan ukuran, struktur dari modal dan likuiditas perusahaan terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan perbankan listed di BEI pada tahun 2015 – 2019. Data sekunder yang digunakan diunduh dari laporan konsolidasi audit masing-masing bank di situs BEI, populasi yang ada sebanyak 45 bank dan yang lolos diseleksi ada 26 bank. Alat uji yang digunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel X ke Z dan variabel X serta Z ke Y. Hasilnya menunjukkan ukuran perusahaan memberi pengaruh positif signifikan, akan tetapi tidak berdampak pada nilai perusahaan bank. Struktur modal memberi pengaruh negatif serta signifikan serta berdampak pada nilai perusahaan bank. Begitu juga terkait likuiditas memberi pengaruh negatif serta signifikan serta berdampak pada nilai perusahaan bank. Profitabilitas memberi dampak negatif terhadap nilai perusahaan bank.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Saingan dalam kegiatan sektor perbankan membuat setiap bank berusaha untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tujuan bank sebagai lembaga perantara keuangan dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan maksimalisasi nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan merefleksikan performa perusahaan dimana bisa berdampak pada cara pandang investor. Contoh perspektif terkait nilai perusahaan bagi pihak kreditur dilihat melalui nominal saham perusahaan tersebut. Apabila

¹ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Dosen Universitas Prima Indonesia

nominal saham meningkat, menjadikan keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham semakin besar pula.

Bank yang berukuran besar yang dilihat dari asetnya mampu menciptakan profitabilitas yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor yang berarti peningkatan nilai perusahaan perbankan. Perbankan juga memiliki kewajiban (hutang) yang digunakan untuk mendukung aktivitasnya, namun terkadang bank kurang hati-hati dalam menyalurkan kreditnya sehingga hutang bank yang berasal dari modal pemilik, nasabah dan pinjaman dari Bank Indonesia menjadi macet atau dikenal dengan istilah kredit bermasalah, jika demikian akan berdampak pada *profit* bank dan akhirnya mempengaruhi nilai perbankan di mata investor. Untuk menjaga standard tingkat likuiditas suatu perbankan dilakukan pengukuran memanfaatkan *Loan to Deposit Ratio* dimana batas aman LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah sekitar 75-80%.

Profitabilitas kian meningkat akan mencerminkan sinyal positif baik pada pertumbuhan perusahaan, karena perusahaan mampu mengelola usahanya dengan baik dan mampu membagikan dividen kepada pemegang saham. Bertambah meningkat profit yang dapat dihasilkan perusahaan cenderung meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Riset ini diambil pada sektor perbankan yang listed di BEI, seperti yang diketahui jika fungsi bank adalah sebagai lembaga yang dipercayai oleh nasabah untuk menyimpan dananya dan dana yang disimpan tersebut biasanya disalurkan bank dalam bentuk kredit sehingga bank diharapkan harus sangat hati-hati dalam memberikan persetujuan kredit yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas perbankan.

Dalam perbankan terdapat 5 bank dengan aset terbesar yaitu BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI dan BTN namun aset yang besar belum tentu nilai perusahaannya bagus berdasarkan pengamatan data yang dilakukan peneliti, PT. Bank Central Asia, Tbk mempunyai nilai perusahaan paling tinggi sedangkan Bank yang nilai perusahaannya paling rendah dimiliki oleh Bank Banten dimana harga sahamnya pada tahun 2015-2019 berkisar Rp 50 an saja disusul oleh Bank Artha Graha International, Tbk dengan harga saham berkisar Rp 61,- hingga Rp 80,-. Seperti diketahui batas aman LDR untuk menentukan tingkat likuiditas bank

yang ditentukan oleh BI adalah 75-80% namun sebagian besar bank yang ada di BEI memiliki rasio LDR di atas 85% yang menunjukkan dana pihak ketiga tidak disalurkan dengan baik sehingga menekan profit bank yang akhirnya mempengaruhi nilai perbankan. Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI ada 45 perusahaan namun beberapa bank kurang mampu mengelola kegiatannya sehingga ada 10 bank yang mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian Prama dan Wiksuana (2016) secara simultan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah memberi pengaruh positif signifikan. Ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah memberi pengaruh positif signifikan, akan tetapi profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Riset ini menambahkan variabel likuiditas untuk kebaruan riset ini dengan uji-uji sebelumnya. Penelitian Putri, dkk (2016) menunjukkan Current Ratio terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. Namun berbeda dengan penelitian Rahmasari, dkk (2019) yang menunjukkan likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah memberi pengaruh positif signifikan.

Sesuai uraian dan fenomena tersebut, peneliti menjadikan **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI”** sebagai judul penelitian.

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Sesuai paparan Putra dan Badjra (2015:2056), terkait mudahnya memperoleh hutang dengan nominal besar umumnya diperoleh perusahaan yang tergolong besar, dimana bisa menunjang aktivitas operasional perusahaan serta menjadikan meningkatnya produktivitas perusahaan dengan begitu profitabilitas juga mengalami peningkatan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Menurut Violita dan Sulasmiyati (2017:139) Penggunaan hutang berpengaruh besar terhadap profitabilitas dengan tingkat suku bunga tertentu,

karena pembebanan bunga yang wajib dibayar semakin besar. Suatu perusahaan yang kurang mampu mencapai profit, umumnya memiliki hutang yang cenderung besar dikarenakan pendanaan eksternal (hutang) lebih diminati serta pendanaan internal belum bisa membantu tercukupinya keperluan perusahaan. Kondisi inilah yang bisa memberi pengaruh pada untung operasional yang kurang optimal, oleh sebab itu bisa memberi dampak buruk pada profitabilitas serta kebalikannya.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Alicia (2017:2) saling berkaitannya Likuiditas dan Profitabilitas, dikarenakan perusahaan yang dimaksud mempunyai dana yang cukup guna membiayai liabilitas dimana bisa memberi dampak terkait laba perusahaan, Apabila perusahaan bisa mencukupi liabilitas jangka pendek yang dimiliki melalui pemanfaatan aset lancar. Akan tetapi, berlebihnya total aset lancar bermakna bertolak belakang. Apabila berlebihnya aset lancar, menjadikan manajemen dianggap tidak bisa melakukan pengelolaan aset lancar dengan baik oleh sebab itu bisa mengakibatkan rugi karena menganggurnya aset.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pratama dan Wiksuana (2016:1344) bertambah besarnya ukuran perusahaan, bermakna asetnya juga bertambah besar selain itu dana yang diperlukan guna menjaga aktivitas operasional perusahaan juga bertambah banyak. Besarnya ukuran perusahaan cenderung memberi pengaruh pada keputusan dari manajemen terkait penentuan dana yang dimanfaatkan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Setyani (2018:18) Perusahaan berisiko tinggi jika mempunyai kapasitas hutang cenderung besar terkait struktur modalnya serta sedikit investor yang berminat berinvestasi. Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang begitu banyak maka cenderung menaikkan risiko perusahaan, yang mana pembiayaan ekuitas juga naik serta bisa menjadikan harga saham turun, dimana artinya nilai perusahaan juga turun.

6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai tuturan Putri, dkk (2016:39) Likuiditas yakni indikator mengenai potensi perusahaan guna melunasi seluruh kewajiban yang dimilikinya.

ketidaksanggupan perusahaan terkait melunasi segala kewajiban yang dimiliki cenderung memberi perspektif negatif, jika perusahaan memiliki permasalahan keuangan. Kondisi tersebut menjadikan kepercayaan investor menurun serta memengaruhi taraf nilai perusahaan.

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pertiwi, dkk (2016:1370) efektifitas perusahaan terkait mendapatkan taraf laba dengan tahapan mengelola asetnya yang bisa ditunjukkan oleh profitabilitas, dimana profitabilitas tersebut bisa memberi pengaruh pada penilaian investor pada perusahaan tentang prospek perusahaan mendatang dimana taraf *profit* yang makin besar menjadikan akan naik pula minat investor pada harga saham perusahaan yang artinya peningkatan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Riset ini dilangsungkan diperusahaan perbankan *listed* di BEI dengan memanfaatkan website www.idx.co.id. Pelaksanan risetnya pada Juli 2019 hingga September 2020.

Jenis metode research yang dimanfaatkan yakni penelitian kuantitatif sedangkan sifat penelitiannya adalah penelitian deskriptif.

Populasinya yakni semua perusahaan perbankan yang *listed* di BEI sejak tahun 2015 hingga 2019, dimana jumlahnya 45 perbankan.

Teknik pengambilan sampelnya memanfaatkan *purposive sampling*. Sesuai pemaparan Sugiyono (2017:85), teknik ini yakni metode guna menentukan sampel melalui suatu pertimbangan.

Jenis datanya berupa sekunder, dimana memperolehnya melalui situs web.idx.co.id dalam bentuk laporan audit keuangan perbankan tahun 2015-2019. Data yang dikumpulkan memanfaatkan studi dokumentasi melalui mengumpulkan, mencatat serta memahami berbagai data perusahaan terkait masalah yang sedang diteliti dengan didasarkan laporan keuangan serta data historis harga saham yang berhubungan dengan perusahaan perbankan yang diakses dari website resmi BEI dari 2015 sampai dengan 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

N pada tabel 3.1 menunjukkan banyaknya jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 130 data dari 26 perusahaan sampel dikali 5 tahun periode penelitian (2015-2019).

Tabel 3. Statistic Descriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UkuranPerusahaan	130	28,364	34,887	31,86393	1,656014
StrukturModal	130	,007	14,916	5,31599	2,564350
Likuiditas	130	50,61	163,10	87,8800	16,17972
Profitabilitas	130	,000	,900	,04732	,166374
NilaiPerusahaan	130	,073	4,987	1,49301	1,046806
Valid N (listwise)	130				

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,364 yang didapat PT. Bank Ina Perdana, Tbk pada 2015 serta nilai paling besarnya yakni 34,887 yang didapat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada 2019. Nilai rerata 5 periode senilai 31,86393.

Struktur modal bernilai paling kecil yakni 0,007 yang didapat PT. Maybank Indonesia, Tbk pada 2015 serta nilai paling besar senilai 14,916 yang diperoleh PT. Bank Bukopin, Tbk di tahun 2015. Nilai rata-rata 5 periode sebesar 5,31599.

Likuiditas memiliki nilai min sebesar 50,61 yang diperoleh PT. Bank Capital Indonesia, Tbk pada 2017 serta nilai paling besarnya senilai 163,10 yang dimiliki PT. BTPN, Tbk pada 2019. Nilai mean 5 periode sebesar 87,8800.

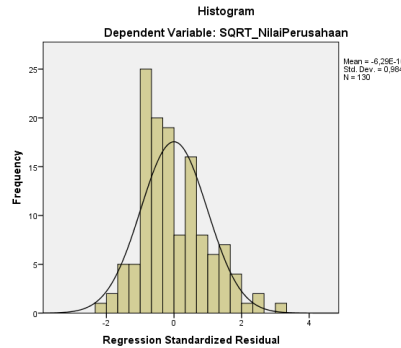
Profitabilitas memiliki nilai min sebesar 0,000 yang dimiliki PT. Bank Sinarmas, Tbk pada 2019 serta nilai paling kecil yakni 0,900 yang dimiliki PT. Maybank Indonesia, Tbk pada 2015. Nilai mean selama 5 periode sebesar 0,04732.

Nilai perusahaan dengan proksi Price to Book Value bernilai paling rendah yakni 0,073 yang dimiliki PT. Maybank Indonesia, Tbk pada 2015 dengan nilai paling besarnya yakni 4,987 pada PT. Mayapada Internasional, Tbk tahun 2019 dan nilai rata-rata 5 periode sebesar 1,49301.

Asumsi Klasik

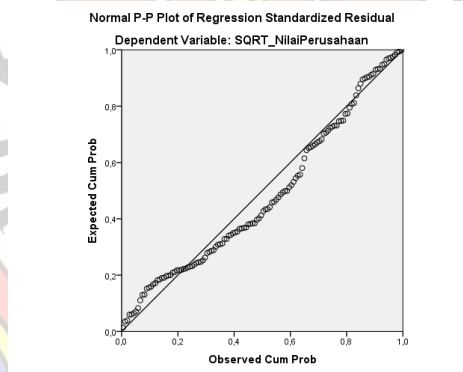
Normalitas

Data pada penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ sehingga perlu dilakukan perbaikan data yang dipilih adalah menggunakan transformasi SQRT. Pemaparan hasilnya, yakni:



Gambar 2. Histogram

Dari grafik histogram menunjukkan setelah transformasi data telah memiliki distribusi normal karena visual grafik bentuknya simetris tidak condong ke kiri maupun kanan. Selain histogram asumsi normalitas juga bisa dilihat dari grafik P-Plot.



Gambar 3. Normal P-P Plot

Dari grafik P Plot menunjukkan data memiliki distribusi normal yang dapat dilihat dari plot yang bergerak mengikuti garis diagonal.

Tabel 4. Hasil Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35293735
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		1,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195

Sesuai paparan tersebut, didapat $\text{sig} = 0,195 > 0,05$ maka bisa diambil kesimpulan jika data setelah di transformasi telah memenuhi asumsi normalitas.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan syarat asumsi kedua setelah normalitas. Untuk melihat apakah diantara variabel independen tidak memiliki korelasi maka bisa diketahui dari nilai VIF serta tolerance.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	SQRT_UkuranPerusahaan	,806	1,241
	SQRT_StrukturModal	,403	2,484
	SQRT_Likuiditas	,838	1,193
	SQRT_Profitabilitas	,402	2,489

a. Dependent Variable: SQRT_NilaiPerusahaan

Sesuai pengujian tersebut, didapat variabel independennya tidak saling berkorelasi karena nilai tolerance setiap variabel bebasnya telah melebihi 0,10 serta nilai VIF dari setiap variabel bebasnya kurang dari 10.

Autokorelasi

Regresi dianggap baik jika terpenuhinya asumsi ketiga yaitu tidak terjadi korelasi, dimana hasil pengujiannya yakni:

Tabel 6. Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,520 ^a	,271	,247	,35854	2,539

a. Predictors: (Constant), SQRT_Profitabilitas, SQRT_Likuiditas, SQRT_UkuranPerusahaan, SQRT_StrukturModal

b. Dependent Variable: SQRT_NilaiPerusahaan

Dengan melihat pedoman pada tabel Durbin Watson untuk $k = 4$ serta $n=130$ didapat:

$$dL = 1,6508$$

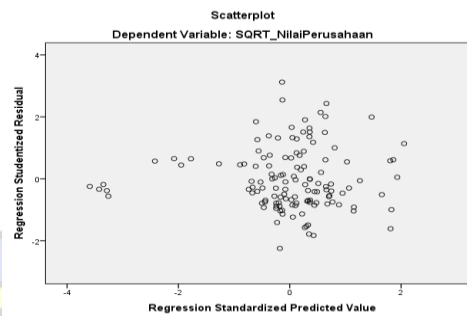
$$4 - dL = 2,3492$$

$$dU = 1,7774 \quad 4 - dU = 2,2226$$

Sehingga hasil uji Durbin Watson memenuhi kriteria kelima yaitu $4 - dL < d < 4$ dimana $2,3492 < 2,539 < 4$ yang artinya data penelitian ini tidak ada autokorelasi negatif.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitasnya memanfaatkan statistik serta metode grafik, dimana metode statistik yang dipilih menggunakan uji Park.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari hasil uji grafik scatterplot data menunjukkan plot telah tersebar secara acak sehingga datanya sudah mencapai persyaratan pengujian asumsi klasik karena tidak muncul heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Park

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,888	8,016		-1,233	,220
SQRT_UkuranPerusahaan	1,531	1,540	,098	,994	,322
SQRT_StrukturModal	-,352	,517	-,095	-,680	,498
SQRT_Likuiditas	-,097	,259	-,036	-,374	,709
SQRT_Profitabilitas	-2,806	1,945	-,201	-1,443	,151

a. Dependent Variable: LnU21

Dari hasil uji Park setelah semua variabel di transform SQRT, menunjukkan data pada penelitian ini tidak muncul heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan dari empat variabel X yaitu : struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas serta profitabilitasnya $> 0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8.

$$\text{Persamaan Regresi Berganda (Z = a + b}_1\text{X}_1 + \text{b}_2\text{X}_2 + \text{b}_3\text{X}_3 + \text{e)}$$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.778	,361		-2,156	,033
1 SQRT UkuranPerusahaan	,292	,066	,260	4,453	,000
SQRT StrukturModal	-.201	,015	-.757	-13,024	,000
SQRT Likuiditas	-.030	,012	-.156	-2,604	,010

a. Dependent Variable: SQRT_Profitabilitas

Persamaannya yakni:

$$\text{SQRT Profitabilitas} = -0,778 + 0,292 \text{ SQRT ukuran perusahaan} - 0,201$$

$$\text{SQRT struktur modal} - 0,030 \text{ SQRT Likuiditas}$$

Paparan hasilnya yakni:

1. Konstanta (a) senilai -0,778 bermakna jika tiga variabel bebas adalah konstan atau memiliki makna 0 oleh karenanya profitabilitas nilainya -0,778 satuan.
2. Koefisien regresi atau b_1X_1 senilai 0,292 menerangkan jika tiap ada peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan cenderung disertai naiknya nilai perusahaan senilai 0,292 satuan.
3. Koefisien regresi atau b_2X_2 senilai -0,201 menerangkan jika tiap ada peningkatan struktur modal sebanyak 1 satuan, menjadikan turunnya nilai perusahaan senilai 0,201.
4. Koefisien regresi atau b_3X_3 senilai -0,030 menerangkan jika tiap ada peningkatan likuiditas sebanyak 1 satuan cenderung menyebabkan penurunan nilai perusahaan senilai 0,030 satuan.

Tabel 9.

Persamaan Regresi Berganda ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,613	1,246		1,294	,198
SQRT_UkuranPerusahaan	,358	,239	,127	1,494	,138
SQRT_StrukturModal	-.227	,080	-.341	-2,831	,005
SQRT_Likuiditas	-.188	,040	-.391	-4,685	,000
SQRT_Profitabilitas	-1,518	,302	-.605	-5,024	,000

a. Dependent Variable: SQRT_NilaiPerusahaan

Dari tabel 9 persamaan regresi berganda yaitu variabel X dan Z terhadap Y dapat dijelaskan yakni:

1. Konstanta (a) senilai 1,613 bermakna apabila empat variabel adalah konstan atau nilainya 0 oleh karenanya nilai perusahaan mengalami peningkatan senilai 1,613 satuan.

2. Koefisien regresi atau b_1X_1 sebesar 0,358 artinya setiap peningkatan ukuran perusahaan sebanyak 1 satuan cenderung menjadikan naiknya nilai perusahaan senilai 0,358 satuan.
3. Koefisien regresi atau b_2X_2 sebesar -0,227 artinya setiap peningkatan struktur modal sebanyak 1 satuan, cenderung menjadikan turunnya nilai perusahaan senilai 0,227 satuan.
4. Koefisien regresi atau b_3X_3 sebesar -0,188 artinya setiap peningkatan likuiditas sebanyak 1 satuan, cenderung menjadikan turunnya nilai perusahaan senilai 0,188 satuan.
5. Koefisien regresi atau b_4X_4 sebesar -1,518 artinya setiap peningkatan profitabilitas sebanyak 1 satuan cenderung menyebabkan penurunan nilai perusahaan senilai 1,518 satuan.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 10.

Uji Koefisien Determinasi ($Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,598	,589	,10570

a. Predictors: (Constant), SQRT_Likuiditas, SQRT_StrukturModal, SQRT_UkuranPerusahaan

Hasilnya didapat nilai Adjusted R Square senilai 0,589 yang berarti sebesar 58,9% dari variasi profitabilitas yang bisa diuraikan variabel bebas yang digunakan yakni (ukuran perusahaan, struktur modal serta likuiditas) dimana sisanya senilai 41,1% dipengaruhi faktor lainnya.

Tabel 11.

Uji Koefisien Determinasi ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 ^a	,271	,247	,35854

a. Predictors: (Constant), SQRT_Profitabilitas, SQRT_Likuiditas, SQRT_UkuranPerusahaan, SQRT_StrukturModal

Adapun besarnya pengaruh dari variabel bebas dan mediasi terhadap variabel independen dihasilkan Adjusted R Square senilai 0,247 yang berarti sebesar 24,7% dari variasi nilai perusahaan dimana bisa diuraikan oleh variabel

ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas serta profitabilitas dimana 75,3% sisanya dipengaruhi faktor lainnya.

Uji F

Tabel 12.

Uji F ($Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,096	3	,699	62,526	,000 ^b
	Residual	1,408	126	,011		
	Total	3,504	129			

a. Dependent Variable: SQRT_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), SQRT_Likuiditas, SQRT_StrukturModal, SQRT_UkuranPerusahaan

Besarnya nilai F tabel $df_1 = 3$ serta $df_2 = 126$ yaitu sebesar 2,68. Dengan melihat hasil F test diperoleh nilai F hitung/SPSS (62,526) > F tabel 2,68 serta $sig=0.000 < 0,05$ bermakna H_a diterima/ H_0 ditolak yang artinya secara simultan ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015 - 2019.

Tabel 13.

Uji F ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,965	4	1,491	11,600	,000 ^b
	Residual	16,069	125	,129		
	Total	22,034	129			

a. Dependent Variable: SQRT_NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), SQRT_Profitabilitas, SQRT_Likuiditas, SQRT_UkuranPerusahaan, SQRT_StrukturModal

Besarnya nilai F tabel $df_1 = 4$ serta $df_2 = 125$ yaitu sebesar 2,44. Dengan melihat hasil F test diperoleh nilai F hitung/SPSS (11,600) > F tabel 2,44 serta $sig=0.000 < 0,05$ bermakna H_a diterima/ H_0 ditolak yang artinya secara simultan ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas serta profitabilitas memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.

Uji t

Tabel 14.

Uji t ($Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.778	,361		-2,156	,033
1 SQRT UkuranPerusahaan	,292	,066	,260	4,453	,000
SQRT StrukturModal	-.201	,015	-.757	-13,024	,000
SQRT Likuiditas	-.030	,012	-.156	-2,604	,010

a. Dependent Variable: SQRT_Profitabilitas

Besarnya t tabel pada alpha 0,05 (two tailed), df 126 adalah 1,97897. Dengan membandingkan hasil uji secara parsial tersebut dengan besarnya t tabel maka :

1. Hasil uji t variabel ukuran perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4,453 < 1,97897$ serta $sig = 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima, maknanya terdapat pengaruh signifikan dan positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.
2. Hasil uji t untuk variabel struktur modal dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dimana $-13,024 < -1,97897$ serta $sig = 0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima, maknanya terdapat pengaruh signifikan serta negatif struktur modal terhadap profitabilitas perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.
3. Hasil uji t untuk variabel likuiditas yaitu nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,604 < -1,97897$ serta $sig = 0,010 < 0,05$ berarti H_a diterima, maknanya terdapat pengaruh signifikan serta negatif likuiditas terhadap profitabilitas perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.

Tabel 15.

Uji t ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,613	1,246		1,294	,198
SQRT_UkuranPerusahaan	,358	,239	,127	1,494	,138
SQRT_StrukturModal	-.227	,080	-.341	-2,831	,005
SQRT_Likuiditas	-.188	,040	-.391	-4,685	,000
SQRT_Profitabilitas	-1,518	,302	-.605	-5,024	,000

a. Dependent Variable: SQRT_NilaiPerusahaan

Besarnya t tabel pada alpha 0,05 (two tailed), df 125 adalah 1,97912. Dengan membandingkan hasil uji secara parsial tersebut dengan besarnya t tabel maka :

1. Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,494 < 1,97912$ serta $sig = 0,138 > 0,05$ dimana berarti H_0 diterima, maknanya

tidak terdapat pengaruh tidak signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.

2. Hasil uji t untuk variabel struktur modal yaitu nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,831 < -1,97912$ serta $sig=0,005 < 0,05$ berarti H_a diterima, maknanya terdapat pengaruh negatif serta signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.
3. Hasil uji t untuk variabel likuiditas yaitu nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-4,685 < -1,97912$ serta $sig=0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima, maknanya terdapat pengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.
4. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas yaitu nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-5,024 < -1,97912$ serta $sig=0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima, maknanya terdapat pengaruh negatif serta signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI pada tahun 2015-2019.

Pembahasan

Pengaruh X1 terhadap Z

Hasil uji regresi dari 3 variabel X pada variabel Z menunjukkan jika ukuran perusahaan memberi pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas. Hasil ini juga didukung oleh temuan Pratama & Wiksuana, 2016 yaitu ukuran perusahaan memberi pengaruh signifikan dengan arah positif pada profitabilitas.

Pengaruh X2 terhadap Z

Hasil uji regresi dari 3 variabel X pada variabel Z menunjukkan jika struktur modal memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas dengan arah negatif. Paparan tersebut juga mendukung hasil yang didapat oleh Putra dan Badjra (2015) dimana leverage yang diproksi dengan DER juga memberi pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh X3 terhadap Z

Hasil uji regresi dari 3 variabel X pada variabel Z menunjukkan jika likuiditas memberi pengaruh signifikan serta negatif pada profitabilitas.

Pengaruh X1 terhadap Y

Hasil uji regresi dengan memasukkan variabel Z ke dalam model regresi terhadap variabel Y menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh X2 terhadap Y

Hasil uji regresi dengan memasukkan variabel Z ke dalam model regresi terhadap variabel Y menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan. Paparan ini sejalan dengan hasil dari Nisa (2017) dimana menyatakan keputusan pendanaan dengan indikator DER memberi pengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh X3 terhadap Y

Hasil uji regresi dengan memasukkan variabel Z ke dalam model regresi terhadap variabel Y menunjukkan terdapat pengaruh signifikan serta negatif likuiditas pada nilai perusahaan perbankan.

Likuiditas yang tinggi mencerminkan banyaknya dana simpanan daripada kredit yang dikucurkan kepada nasabah, dengan demikian aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan tidak produktif dalam menghasilkan keuntungan sehingga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Z terhadap Y

Hasil uji regresi setelah dimasukkan variabel Z ke dalam model regresi terhadap variabel Y menunjukkan ada pengaruh signifikan secara negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan. Temuan ini didukung oleh hasil temuan Kurnia (2019) yaitu profitabilitas memberi pengaruh signifikan serta negatif pada nilai perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Ukuran perusahaan memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan namun tidak berdampak pada nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
2. Struktur modal memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan berdampak juga berdampak negatif terhadap nilai perusahaanperbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.

3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan berdampak juga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
4. Profitabilitas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan perbankan *listed* di BEI tahun 2015-2019.
5. Secara serempak ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas memberi pengaruh terhadap profitabilitas, secara serempak ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan perbankan.
6. Besarnya variasi profitabilitas yang dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas adalah sebesar 58,9% serta besarnya variasi nilai perusahaan yang diuraikan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, serta ukuran perusahaan adalah senilai 24,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, D. D., Situmorang, M., & Alipudin, A. (2017). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Anisyah, A., & Purwohandoko, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(01), 34-46.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murniati, S. (2019). Keputusan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Patria Artha Journal of Accounting & Financial Reporting*, 3(1), 78-93.
- Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2).

- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7).
- Putri, R. H., Zahroh, Z. A., & Wi Endang NP, M. G. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 38-45.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. **Manajemen Keuangan Modern**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183-195.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 15-24.
- Sudana, I Made. 2015. **Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. **Metode Penelitian Akuntansi**. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suwisnaya, I. P. P., & Krisnadewi, K. A. (2017). The influence of debt policy on firm value with firm size as a moderating variable. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 12(1), 1-12.
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 138-144.